

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Secara umum akuntansi didefinisikan sebagai suatu proses mencatat, mengelompokkan, mengolah data transaksi sehingga menghasilkan *output* berupa informasi keuangan. Menurut Riyono dan Sugiri (2008), akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa yang memberikan informasi bersifat financial, tentang materi ekonomik sehingga berguna dalam pengambilan keputusan ekonomik.

Menurut Kartikahadi (2016), akuntansi merupakan suatu sistem informasi keuanganyang bermaksud untuk mengungkapkan informasi yang signifikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Buku Analisis Laporan Keuangan yang diciptakan Halim, Hanafi, dan Mamduh (2016) mengartikan akuntansi sebagai langkah-langkah pengidentifikasian, penilaian, pencatatan yang dapat digunakan untuk menilai dan mengambil keputusan oleh pengguna.

Definisi dari berbagai referensi tersebut bisa menyimpulkan bahwa akuntansi adalah kegiatan menggolongkan, mencatat, mengolah, dan melaporkan informasi keuangan sehingga bisa mempermudah pengguna dalam pengambilan keputusan.

2.2 Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan suatu prosedur untuk mencatat dan mengungkapkan informasi keuangan perusahaan. Berdasarkan pendapat Mulyadi (2013), sistem akuntansi adalah penataan form, catatan, dan laporan yang disinkron untuk memberikan informasi keuangan berupa laporan keuangan yang diperlukan oleh perusahaan.

Manfaat sistem akuntansi yang dijelaskan oleh Mulyadi (2013) adalah sebagai berikut :

1. Menyerahkan informasi yang tepat agar bisa digunakan oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional secara efektif dan efisien
2. Menambah keefisiensi kinerja usaha, pada bagian keuangan ataupun bagian lainnya
3. Meningkatkan keefektifan dan mengambil keputusan

2.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM merupakan etika akuntansi yang dirancang khusus untuk UMKM yang belum atau tidak mampu mencapai ketentuan akuntansi yang tercantum dalam SAK ETAP (SAK EMKM, 2016). Standar ini disusun dan diresmikan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

SAK EMKM berfungsi untuk mendukung para UMKM dalam memenuhi persyaratan melaporkan informasi keuangan (SAK EMKM, 2016). Kemampuan dan kinerja pelaku entitas diharapkan dapat dimaksimalkan dengan adanya SAK EMKM sehingga bisa menciptakan UMKM Indonesia yang berkembang.

Penyajian laporan pada SAK EMKM harus konsiten, dan berisi informasi keuangan yang komparatif. Laporan keuangan SAK EMKM tahun 2016 terdiri dari laporan laba rugi, laporan neraca, dan catatan atas laporan keuangan.

2.4 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi dapat didefinisikan sebagai langkah akuntansi yang dimulai dengan pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan yang dapat ditanggungjawabkan. Dalam buku Akuntansi Suatu Pengantar, Soemarso (2009)

menyatakan bahwa siklus akuntansi adalah langkah kegiatan akuntansi dari perekaman transaksi sampai terbentuknya laporan keuangan.

Berikut ini adalah tahapan akuntansi menurut Soemarso (2009)

1. Menidentifikasi dan Menganalisis Transaksi

a. Tahap pertama dalam siklus akuntansi adalah mengidentifikasi transaksi, langkah ini diperlukan supaya transaksi bisa dicatat dengan tepat dan benar. Transaksi termasuk hanya transaksi yang bisa mempengaruhi posisi keuangan dan yang bisa dinilai dengan unit moneter secara faktual, serta harus memiliki bukti transaksi seperti nota, kuitansi, bukti pengeluaran kas, dan lain-lain yang telah sah.

b. Tahap kedua adalah menganalisis transaksi, yaitu harus mengetahui dampak transaksi tersebut terhadap posisi keuangan. Bisa juga dengan memakai persamaan dasar akuntansi. Sistem pencatatannya dapat menggunakan *double entry system*, yaitu dimana transaksi keuangan bisa memengaruhi saldo di debit dan kredit dalam jumlah yang *balance*.

2. Mencatat Transaksi ke dalam Jurnal

Jurnal adalah suatu daftar berisi semua transaksi yang berlangsung ketika dalam suatu periode akuntansi yang dicatat secara kronologis. Sedangkan kegiatan dalam menjurnal disebut penjurnalan.

3. Memposting semua yang ada dalam jurnal ke buku besar

Buku besar merupakan rangkaian akun/kode perkiraan yang berisi saldo akhir setelah mengalami perubahan transaksi. Kegiatan memindah transaksi ini kedalam buku besar disebut posting

4. Membuat neraca saldo

Neraca saldo merupakan detail akun beserta informasi saldo pada suatu akhir periode tertentu.

5. Membuat neraca lajur

Neraca lajur berperan untuk mengetahui / melacak ketika adanya error karena tidak *balance* antara saldo debit dan kredit.

6. Membuat jurnal penyesuaian.

Jurnal penyesuaian berfungsi untuk mengakui pendapatan pada akhir periode ketika pendapatan sudah bisa diakui atau telah menjadi hak perusahaan, dan mengakui biaya ketika biaya ini sudah menjadi tanggung jawab perusahaan.

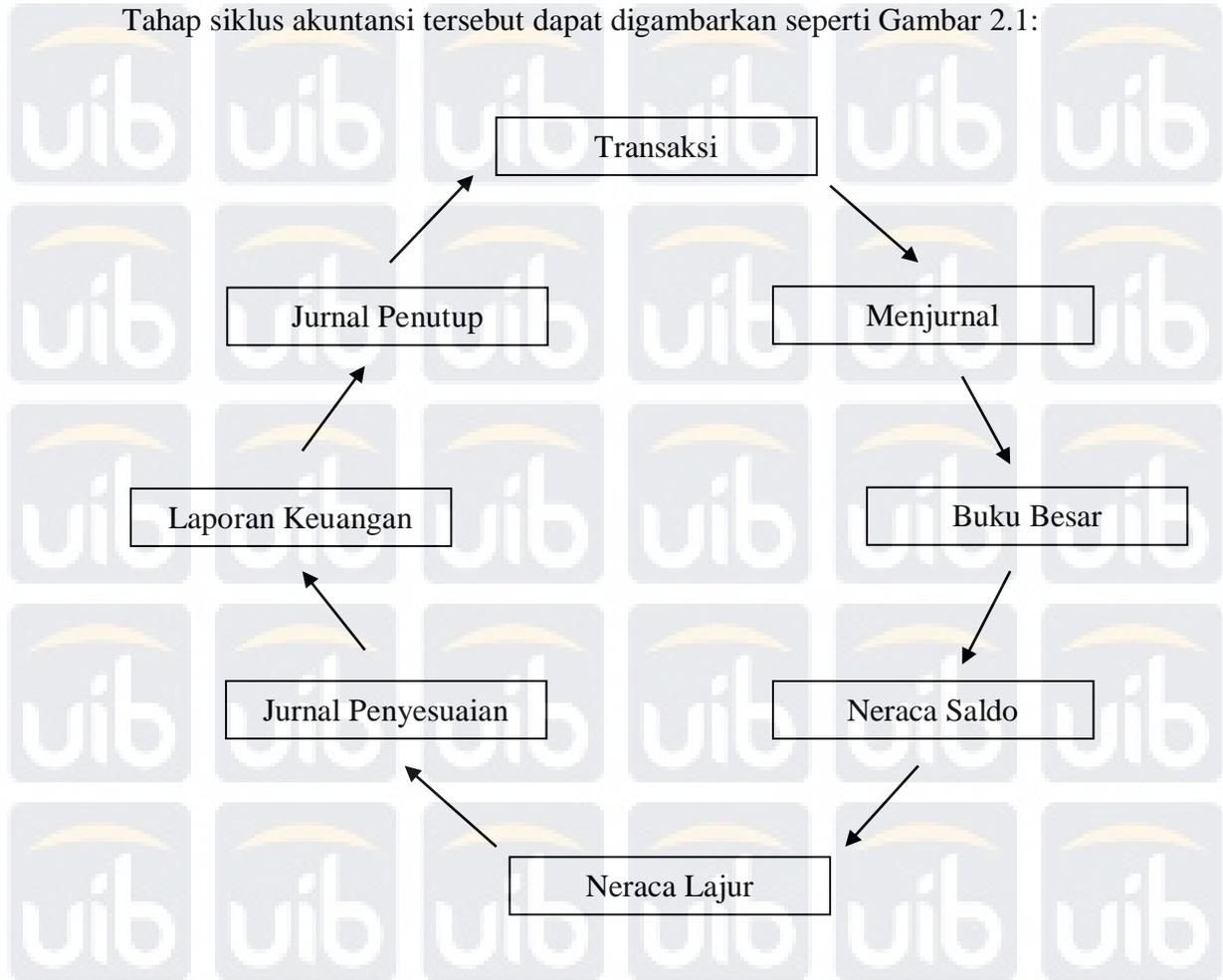
7. Membuat laporan keuangan

Ini merupakan tujuan akhir akuntansi, yaitu menghasilkan laporan keuangan.

8. Membuat jurnal penutup.

Jurnal penutup dilakukan dengan tujuan untuk mengembalikan saldo akun nominal menjadi 0, yaitu pendapatan, beban, dan deviden.

Tahap siklus akuntansi tersebut dapat digambarkan seperti Gambar 2.1:



Gambar 2.1 Siklus akuntansi, sumber: (Nestor & Okoye, 2014).

2.5 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil output keuangan suatu perusahaan yang digunakan sebagai penilai kondisinya dan keuangan perusahaan tersebut. Harahap dan Syafri (2009) mengartikan laporan keuangan sebagai penggambaran posisi financial dan kinerja perusahaan per suatu akhir periode tertentu.

Dalam kerangka konseptual SAK 2015, tujuan laporan keuangan adalah

1. Menampilkan informasi keuangan yang penting buat pengambilan keputusan
2. Memenuhi kebutuhan bersama

3. Menampilkan semua yang telah dilakukan manajemen terhadap sumber daya yang mempercayainya

Menurut Kasmir (2014), ada 5 yang termasuk ke dalam laporan keuangan,

yaitu :

1. Neraca

Laporan posisi keuangan/neraca berisi nilai aset, utang, dan modal yang bisa menjelaskan posisi keuangan perusahaan pada suatu akhir periode. (Kartikahadi, 2016).

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang mengungkapkan laba/rugi hasil suatu usaha yang didapat dari selisih antara saldo pendapatan dengan beban (Najmudin, 2011).

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan menguraikan kenaikan atau penurunan saldo modal (Rivai, 2007).

4. Laporan Arus Kas

Menurut PSAK No.2 tahun 2017, laporan arus kas ialah laporan yang menggolongkan penerimaan dan pengeluaran kas berdasarkan kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan ini menjelaskan angka-angka di laporan keuangan, dan juga penjelasan mengenai kebijakan akuntansi, serta informasi lainnya yang diharuskan untuk diungkapkan.